ARTIKFI WAWASAN INSANI

MEMBANGUN BUDAYA 4DX DI LINGKUNGAN KERJA



Assalamu'alaikum wr wb,

Selamat Pagi Rekan-Rekan!

Rekan-rekan tentu pernah ke toko buku, baik bersama keluarga, rekan kantor, atau pergi sendiri. Buku seperti apakah yang dicari ? Bisa jadi bukubuku dengan resensi cerita yang bagus, atau mungkin buku best seller. Biasanya kita akan membaca sample buku untuk melihat sekilas isinya, apakah bagus, menarik dan sesuai dengan yang kita butuhkan, setelah itu mempertimbangkan untuk membeli.

Pernah tidak mengamati buku di rak manajemen? Berapa banyak buku manajemen yang berbicara tentang strategi bisnis? Sudah pasti sangat banyak dan ada beberapa yang merupakan sharing strategi bisnis dan beberapa pakar bisnis terkemuka di dalam maupun luar negeri.

Bagaimana dengan buku mengenai cara mengeksekusi strategi bisnis? Apakah sama banyak dengan buku strategi bisnis? Tentu saja jawabannya sedikit dan mungkin sangat sulit mencarinya.

Hal ini sama saja dengan pelaksanaan meeting akbar yang diadakan oleh beberapa perusahaan menjelang akhir tahun dengan tujuan untuk merencanakan strategi bisnis di masa mendatang dengan tujuan untuk mendapatkan profit maksimal dari tahun sebelumnya.

Dalam meeting semua leader saling menyampaikan ide-ide mengenai rencana strategi bisnis. Setelah meeting selesai, para

leader pulang dengan bangga dengan membawa strategi bisnis yang telah ditentukan.

Tapi apakah ada yang memikirkan bagaimana melakukan eksekusi untuk strategi yang telah ditentukan? Tentu saja yang terpikir itu menjadi tugas dari anak buah untuk melaksanakan strategi tersebut.

Menurut Ram Charan, konsultan manajemen, mantan guru besar Harvard Business School dan pengarang buku "Execution: The Discipline of Getting Things Done" ada 3 hal penting berkaitan dengan eksekusi yaitu: Pertama, eksekusi adalah disiplin dan bagian yang tidak terpisahkan dari strategi. Kedua, eksekusi adalah pekerjaan utama seorang pemimpin bisnis. Ketiga, eksekusi haruslah menjadi komponen utama dalam budaya organisasi.

Sekarang, pertanyaan yang muncul adalah: mengapa eksekusi bisa gagal? Untuk mengetahui jawabannya, FranklinCovey telah melaksanakan survey terhadap pekerja di Amerika Serikat, dan hasil dari survey tersebut, ditemukan ada empat faktor penyebab kegagalan eksekusi, yakni:

- Orang tidak tahu apa yang menjadi sasaran (goal)
- 2. Orang tidak tahu bagaimana cara mencapai sasaran (goal) tersebut.
- 3. Orang tidak mengukut / menjaga skor
- 4. Orang tidak bertanggung jawab terhadap kemajuan dalam pencapaian sasaran (goal).

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh FranklinCovey, ada empat disiplin yang harus dilakukan dalam mengeksekusi, yang dikenal dengan istilah "4 Disciplines of Execution", atau disingkat dengan 4DX.